

**METODE DAKWAH KELUARGA DALAM MEMBANGUN
KARAKTER ANAK DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 5
DESA SIDOREJO MUARA PADANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S. Sos)**

**Oleh:
MIRATUL CHASANAH
NIM 61.2015.095**

**PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Metode Dakwah Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak Di TK ABA 5 Desa Sidorejo Muara Padang*", ditulis oleh saudari Miratul Chasanah 612015095 telah dapat diajukan dalam bidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Idmar Wijaya, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

Pembimbing II

Yuniar Handayani, S. H., M. H
NBM/NIDN: 995869/0230066701

PENGESAHAN SKRIPSI

**METODE DAKWAH KELUARGA DALAM MEMBANGUN
KARAKTER ANAK DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 5 DESA
SIDOREJO MUARA PADANG**

Yang ditulis oleh saudari MIRATUL CHASANA, NIM 612015095

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang

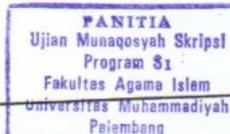
Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Azwar Hadi S. Ag. M. Pd. I
NBM/NIDN: 995868/022907101



Sekretaris

Helyadi S. H. M. H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Titin Yenni, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 995866/0215127001

Penguji II

Hendri Nur Alam, S. E., M. Si
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah M. Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

SURAT PERNNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miratul Chasanah
NIM : 61 2015 095
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, 31 Agustus 2019

Yang Menyatakan



Miratul Chasanah
NIM 61 2015 095

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (١١)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka”.

PERSEMBAHAN

Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan tidak hanya menjadi bayangan semu. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah dan rahmat yang luar biasa kepadaku, Alhamdulillah ya Allah SWT
- ❖ Bapak dan Mamaku tersayang yang tak henti-henti memberikan suport dan dukungan baik finansial maupun material, serta do'a yang tak pernah putus dalam mendo'akan kesuksesanku.
- ❖ Kakakku tersayang Syaiful Huda beserta istrinya tercinta mbak Miftahus Sa'adah yang selalu menyemangatiku, serta adekku Millatul Ummah dan ponakanku Adnan Yusuf Syaifullah yang aku sayangi terima kasih telah mengajari arti ketegaran dalam berjuang menuntut ilmu.
- ❖ Dosen pembimbing I bapak Idzmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
- ❖ Dosen pembimbing II Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H
- ❖ Para Guru, Ustad dan ustadzah, para Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang, saya ucapakan banyak terimakasih kepada kalian semua yang telah

banyak memberi saya ilmu pengetahuan selama saya menjadi pelajar di SD, MTs, MA dan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang.

- ❖ *Para sahabat alumni 627 Gold Generation pondok modern Daarul Abroor yang selalu memberi dukungan berupa semangat yang tak pernah putus dari kalian serta motivasi untuk terus menjadi yang terbaik lagi dalam menuntut ilmu.*
- ❖ *Rekan-rekan seperjuangan prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) terimakasih atas dukungan dan motivasi kalian dalam penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ *Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski memerlukan pengorbanan. Teruntuk keluarga baruku, adik-adik KKN 52 Posko 103 Karang Anyar Gandus yang saya sayangi, Refangga, Lailis Zahrotul Maulidya, Lidia Nova Ariska, Anggi Marcelia, Bella Anggel Kinanti, Nia Oktaviani, M. Septian Wiraputra, Robi Aftari, M. Riki Alfarizi, Alfurqon Elsaputra dan Dimas isma'il, yang selalu memberi dukungan saat saya merasa down, yang mengajarkan saya tentang bagaimana mengayomi adik-adik dalam keadaan baik maupun kurang baik, memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan Skripsi ini, serta mengajari cara bersabar dan saling menyayangi, serta memahami.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya jualah akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul : Metode Dakwah Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak di TK Aisyiah Bustanul Athfal 5 Desa Sidorejo Muara Padang. Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Dakwah Universitas Muhammadiyah Palembang. Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Idmar Wijaya, S. Ag., M. Hum., selaku pembimbing I.
5. Ibu Yuniar Handayani, S. H., M. H., selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Pimpinan AMCF selaku donator pemberi beasiswa.
8. Ibu Elly Sabana Selaku Kepala Desa Sidorejo Jalur 18 Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

9. Bapak dan Mamakku tersayang yang tak henti-henti memberikan suport dan dukungan baik finansial maupun material, serta do'a yang tak pernah putus dalam mendo'akan kesuksesanku.
10. Almamater kebanggaanku.
11. Ibu Laely Isnawati, selalu kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Desa Sidorejo Muara Padang, beserta staf dan karyawan.
12. Rekan-rekan seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. dapat memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Palembang,..... Agustus 2019

Penulis

MIRATUL CHASANAH
NIM: 612015095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PEERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Instrumen Penelitian	9
G. Teknik Pengumpulan Data.....	9
H. Teknik Analisis Data.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pengertian Metode	14
B. Pengertian Dakwah	15
1. Unsur-unsur Dakwah.....	16
2. Tujuan dan Fungsi Dakwah Terhadap Masyarakat.....	20
C. Metode Dakwah.....	23
1. Macam-macam Metode Dakwah	25

2. Aplikasi Metode Dakwah Rasulullah SAW	27
D. Pengertian Keluarga	30
E. Pengertian Karakter	33
F. Pengertian Anak	35
1. Al-walad	35
2. Ibn	36
3. Bint	36
4. Dzurriyyah	36
5. Hafadah	37
6. As-shabiy	37
7. At-thifl	38
8. Ghulam	38
BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
A. Letak Geografi	43
B. Sejarah Berdirinya TK ABA 5 Muara Padang	44
C. Visi dan Misi TK ABA 5 Muara Padang	48
D. Keadaan Guru dan Peserta Didik di TK ABA 5	48
E. Sarana dan Prasarana	50
F. Pelaksanaan Program Kegiatan	51

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	53
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama Guru Sekolah Yang Pernah Mengajar di TK ABA 5 ..	45
Tabel 3.2 Keadaan Guru dan Pegawai di TK ABA 5	48
Tabel 3.3 Keadaan Siswa-Siswi di TK ABA 5	49
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana TK ABA 5	49
Tabel 4.1 Langkah-langkah Dakwah	53

ABSTRAK

Miratul Chasanah, 612015095, Metode Dakwah Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak Di TK ABA 5 Desa Sidorejo Muara Padang. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi dakwah orangtua dalam membangun karakter anak yang islami di TK ABA 5 Desa Sidorejo Muara Padang, apa faktor penunjang dan penghambat orangtua dalam menanamkan karakter anak yang islami di TK ABA 5 Desa Sidorejo Muara Padang.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, pertama untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah orangtua dalam membangun karakter anak yang islami di TK ABA 5 Desa Sidorejo Muara Padang, kedua untuk mengetahui apa faktor penunjang dan penghambat orangtua dalam menanamkan karakter anak yang islami di TK ABA 5 Desa Sidorejo Muara Padang.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*kualitatif deskriptif*), maka pengumpulan data ini menggunakan teknik analisis kualitatif yakni data yang dihimpun meliputi metode dakwah keluarga dalam membangun karakter anak di TK ABA 5 Desa Sidorejo Muara Padang yang kemudian diambil kesimpulan baik secara deduktif maupun induktif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan materi pendidikan dengan metode yang sesuai. Materi pendidikan keluarga yang Islami yaitu materi pendidikan keimanan, pendidikan akhlak dan pendidikan ibadah. Ketiganya harus disampaikan secara berurutan dan berkesinambungan agar membentuk karakter yang religius. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode dialog, nasehat, keteladanan, pembiasaan, kisah dan hukuman dengan kasih sayang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pengembangan karakter anak. Keluarga akan membentuk karakter seseorang dan berpengaruh pada lingkungannya. Jika karakter itu baik, ia akan berpengaruh baik pada lingkungannya. Sebaliknya, jika karakter itu tidak baik, ia akan berpengaruh luas pada lingkungannya. Bahkan, pada akhirnya ia akan menjelma menjadi karakter bangsa. Pendidikan yang dilakukan orangtua terhadap anak dalam keluarga dan karakter anak sesungguhnya di masa depan.¹

Artinya, bagaimana penanaman nilai yang dilakukan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi bagaimana karakter anak yang bersangkutan, dan pada akhirnya hal tersebut akan menjadikan identitas yang bersangkutan pada masa yang akan datang. Kuatnya pengaruh pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter anak diungkap oleh Papini (1994) dalam *Family Intervention*. Menurut Papini, peran penting dan kualitas keluarga yang ikut mewarnai pembentukan karakter antara lain terletak pada model pendidikan yang diberikan orangtua terhadap anaknya.²

Jika anak dalam keluarga sejak dini sudah ditanamkan karakter terpuji, hal itu akan menjadi bekal ketika dewasa untuk berkarakter mulia. Penanaman karakter yang dimulai sejak dini kepada anak, pada akhirnya akan menjadi budaya

¹ Syarbini, Amirullah. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga (Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam)*. Jogjakarta: Ar-ruz Media

² Papini. *Family Intervention*. In Arcer S. L. (ed). *Intervention for Adolescent Identity Development*. 1994. California: Sage Publications.

(karakter sesungguhnya) dan akan selalu dipegang teguh oleh mereka sampai akhir hayatnya.³

Oleh karena itu, pendidikan karakter sepatutnya dimulai dari keluarga, yang merupakan lingkungan pertama dan utama bagi pembentukan karakter anak. Kebijakan nasional Pembangunan Karakter Bangsa (PKB) yang diprogramkan pemerintah tidak akan berjalan secara optimal jika mengabaikan peran keluarga. Terlebih saat ini, pendidikan formal (sekolah) kita telah dicap “kurang berhasil” dalam membangun karakter anak bangsa.

Jika pendidikan formal sudah diragukan keberhasilannya, pertanyaannya ke mana lagi harapan akan digantungkan untuk membangun karakter bangsa ini? Jawabannya adalah keluarga. Kesalehan kedua orangtua yang merupakan teladan baik memiliki dampak yang besar dalam jiwa anak. Oleh karena itu, dengan ketakwaan kedua orangtua kepada Allah dan mengikuti jalan-Nya, kemudian disertai dengan usaha dan saling membantu antara keduanya, si anak akan tumbuh dengan ketaatan dan tunduk kepada Allah.

Apabila anak keturunan tumbuh dalam ketaatan kepada Allah SWT dan mendakwahkan agama-Nya, mereka semua akan bertemu di surga yang kekal sebagaimana diberitahukan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلْتَنَاهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ

كُلُّ أَمْرٍ إِبْرَاهِيمَ بِمَا كَسَبَ رَهِيْنٌ ﴿٢١﴾

³ Philips, C. Thomas. *Family School of Love*. 2000. Jakarta

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan kami tiada mengurangi sedikit pun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap mereka terikat dengan apa yang dikerjakannya.” (Q. S. At-thur: 21).⁴

Oleh karena itu, perlu ada usaha dan kerja keras secara terus-menerus dalam mendidik anak, memperbaiki kesalahan mereka dan membiasakan mereka mengerjakan kebaikan. Inilah jalan para Nabi dan Rasul; Nabi Nuh *‘alaihissalam* mengajak putranya untuk beriman, Nabi Ibrahim *‘alaihissalam* mewasiatkan anak-anaknya untuk beribadah kepada Allah SWT semata, dan demikian seterusnya.

Imam An-Nawawi dalam kitab *Bustanul Arifin* menyebutkan dari As-Syafi’i dari fudhail mengatakan: Nabi Daud *‘alaihissalam* berdoa, “Wahai Tuhanku, perlakukanlah putraku seperti Engkau memperlakukanku.” Maka Allah SWT mewahyukan kepadanya, “Wahai Daud, katakanlah kepada putramu agar memperlakukan-Ku sama seperti engkau memperlakukan-Ku, niscaya Aku akan memperlakukan-Nya seperti Aku memperlakukanmu.”

Sesungguhnya Allah SWT telah memerintahkan kedua orangtua untuk mendidik anak-anak mereka dan memberikan tanggung jawab ini kepada mereka berdua dalam firman-Nya;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

⁴ Kementerian Agama RI. *Al-qur’annul Karim..* Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, hal. 524

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka apa yang diperintahkan-Nya.” (Q. S. At-tahrim: 6).⁵

Imam Al-Ghazali *rahimahullah* dalam risalah *Ayyuhal Walad*, menegaskan bahwa makna pendidikan sama seperti pekerjaan petani yang mencabut duri-duri dan menyingi rumput-rumput liar, agar tanamannya tumbuh sehat dan mendapat hasil panen yang maksimal. Ibnu Qayyim *rahimahullah* menekankan tentang tanggung jawab ini dan beliau melontarkan kata-kata yang berbobot.

Beliau katakan, “Sebagian ulama mengatakan sesungguhnya Allah SWT, bertanya kepada kedua orangtua tentang anaknya di hari kiamat sebelum bertanya kepada anak tentang kedua orangtuanya. Sebab sebagaimana orangtua memiliki hak atas anaknya, dan anak memiliki hak atas kedua orangtuanya.⁶ Peran penting keluarga yang ikut mewarnai pengembangan karakter tersebut antara lain terletak pada model pendidikan karakter yang diberikan orangtua terhadap anaknya.

Namun, penyelenggaraan pendidikan karakter dalam keluarga secara operasional maupun proseduralnya belum menjadi perhatian serius para orangtua dan terkesan diabaikan. Akibatnya, pendidikan karakter dalam keluarga belum dikonseptualisasikan secara tetap sehingga menimbulkan pendidikan yang

⁵ *Ibid*, hal. 560

⁶ Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Prophetic Parenting Cara Nabi SAW mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media, hlm. 50.

beragam sesuai dengan pemahaman masing-masing orangtua. Oleh karena itu, dibutuhkan kerangka model yang tetap dan rinci untuk dapat melaksanakan pendidikan karakter dalam keluarga secara tepat sesuai dengan ajaran islam.

Perubahan paradigma penyelenggaraan pendidikan dan sentralisasi ke desentralisasi mendorong terjadinya perubahan dan pembaharuan pada beberapa aspek pendidikan, termasuk kurikulum. Dalam kaitan ini kurikulum di Taman Kanak-kanak pun menjadi perhatian dan pemikiran-pemikiran baru, sehingga mengalami perubahan kebijakan.

Sebagaimana fungsi pendidikan di TK ABA 5 Muara Padang adalah mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, mengenalkan anak dengan dunia luar, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik. mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi yang baik, mengembangkan kreatifitas, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak, menyiapkan anak untuk masuk pendidikan dasar.

Adapun tujuan pendidikan di TK ABA 5 adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab, mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestesis dan sosial peserta didik pada masa usia emas pertumbuhan di lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan, membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik

psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama. Sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Dalam mengembangkan wacana pengetahuan mengenai pendidikan karakter dalam keluarga, sebagaimana dimaklumi pengetahuan tentang itu masih jarang ditemukan. Oleh karena itu, sebagai orangtua berikanlah dan antarkanlah anak pada pendidikan yang baik, untuk menuju masa depan yang yang cerah bagi anak, kalau memang harus sakit, biarlah hari ini kita sakit, kalau memang harus lelah, biarlah lelah itu menjadi *lillah*.

Asalkan kita antar mereka ke gerbang masa depan sebagai hamba Allah yang banyak bersujud kepada-Nya. Apapun yang ada di tangannya, kepada Allah ia abdikan. Kalau ia menggenggam dunia beserta segala isinya, maka dihatinya ada Allah. Ia menjadikan shalatnya, ibadahnya dan perbuatannya, hidup dan matinya untuk Allah SWT. Dalam pembahasan ini, menjelaskan studi tentang berbagai model pendidikan karakter anak dalam keluarga perspektif islam.

Dari latar belakang inilah, penulis akan membahas tentang bagaimana “Metode Dakwah Keluarga dalam Membangun Karakter Anak di TK ABA 5 Muara Padang”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah orangtua dalam menanamkan karakter anak yang islami di TK ABA 5 Muara Padang?

2. Apa faktor penunjang dan penghambat orangtua dalam menanamkan karakter anak yang islami di TK ABA 5 Muara Padang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah orangtua dalam menanamkan karakter anak yang islami di TK ABA 5 Muara Padang.
2. Untuk mengetahui apa faktor penunjang dan penghambat orangtua dalam menanamkan karakter anak yang islami di TK ABA 5 Muara Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat dijadikan tambahan pemahaman bagi penulis dalam mendidik anak kelak.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan adanya kesadaran masyarakat tentang peranan penting orangtua dalam mendidik anaknya sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Untuk mendidik anak generasi yang akan datang menjadi anak yang berakhlakul karimah, yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan Negara.

E. Definisi Operasional

1. Metode

Metode adalah cara tertentu yang paling tepat digunakan untuk menyampaikan suatu bahan pelajaran sehingga tujuan dapat dicapai.⁷

⁷ Shalahuddin, mahfudh. *Metode Pendidikan Agama*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hal. 29

2. Dakwah

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.⁸

3. Keluarga

Keluarga diartikan dengan suatu kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat. Biasanya terdiri dari ibu, bapak, dengan anak-anaknya, atau orang yang seisi rumah menjadi tanggung jawabnya.⁹

4. Membangun

Kata membangun dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah bangkit, berdiri, naik.¹⁰

5. Karakter

Secara etimologis, kata karakter berasal dari bahasa Latin *kharacter* atau bahasa Yunani *kharassein* yang berarti memberi tanda (to mark), atau bahasa Prancis *carakter*, yang berarti membuat tajam, atau membuat dalam.¹¹

6. Anak

Kata anak atau anak-anak dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah keturunan yang kedua.¹²

⁸ Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Hal. 1-3. Lihat juga Prof. Toha Yahya Omar, M.A., *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya, 1979, hal. 1.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998. Hlm. 413

¹⁰ KBBI kata, diakses melalui <http://kbbi.web.id/membangun/>

¹¹ Abdul, Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. Hlm. 11

¹² KBBI kata, diakses melalui <http://kbbi.web.id/anak-anak/>

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka teknik analisis yang digunakan teknik analisis kualitatif yakni data yang dihimpun meliputi metode dakwah keluarga dalam menanamkan karakter anak di desa Sidorejo Muara Padang yang kemudian diambil kesimpulan baik secara deduktif maupun induktif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang sedang diteliti.¹³ Metode ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian, letak geografis serta sarana dan prasarana di TK ABA 5 Desa Sidorejo Muara Padang. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab dengan responden dan yang dianggap tepat memberikan keterangan sehubungan dengan masalah yang

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta; Rineka Cipta, 1993. Hlm 158

diteliti. Metode wawancara ini untuk mengumpulkan data tentang kondisi objektif daerah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi objektif penelitian, seperti; sejarah singkat desa Sidorejo, keadaan desa, keadaan struktur desa, sarana dan prasarana desa, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah sesuai. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Menyajikan data

¹⁴ Lexy J Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 1996, hlm. 103

yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan data penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dikembangkan setelah peneliti ada dilapangan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada.

Dalam pengertian ini penelitian kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang sudah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan

sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan *study* dokumentasi.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini akan menjadi lima bab dan akan dibagi menjadi sub-sub yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama yang akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai Metode Dakwah Keluarga dalam Membangun Karakter Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Kec. Muara Padang yang meliputi, pengertian metode, dakwah, metode dakwah, pengertian keluarga, pengertian karakter, pengertian anak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode ini disajikan tempat penelitian, waktu penelitian, pendekatan penelitian, definisi operasional, data dan sumber data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan tentang bagaimana metode dakwah keluarga dalam membangun karakter anak dan apa faktor penunjang dan penghambat metode dakwah keluarga dalam membangun karakter anak yang islami.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Pada bab terakhir penulis mencoba untuk menarik beberapa kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran

Dalam bab ini penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi masa sekarang maupun masa yang akan datang, tentang ‘‘Metode Dakwah Keluarga dalam Membangun Karakter Anak di TK ABA 5 Muara Padang’’. Khususnya untuk para pendidik baik itu guru, da’i maupun orangtua.

DAFTARPUSTAKA

- Abdul, Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008)
- Ahmad A.K, Muda. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Arab*. Jakarta; Reality Plubisher
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Edisi Ke-2, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Hal. 1-3. Lihat juga Prof. Toha Yahya Omar, M.A., *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya, 1979
- BismaSiregar, *Keadilan Hukum dalam Berbagai aspek Hukum Nasional*, (Jakarta :Rajawali, 1986)
- Cholil Mansur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya; Usaha Nasional, 1993
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*, Jakarta:Pena Pundi Askara, 2006
- Dokumentasi, *Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Muara Padang*
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta; Grasindo
- Enjang AS, Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung: Widya Padjajaran, 2009
- Kementerian Agama RI. *Al-qur'annul Karim..* Jakarta: Sygma Examedia
Arkanleema
- Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*,Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2013
- Lexy J Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 1996
- Mac Iver R. M. & Charles, *Society*. New York; Holt Renehart and Winston, 1981

- Maidin Gultom, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak, Cetakan Kedua*, (Bandung, P.T.Refika Aditama, 2010)
- Moehammad Isa Soelaeman, *pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung; Alfabeta, 1994
- Mubarak, Zakky, dkk. 2008. *Mata kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi, Buku Ajar II, Manusia, Akhlak, Budi Pekerti, dan Masyarakat*. Depok: Lembaga Penerbit FE UI
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Papini. *Family Intervertion*. In Arcer S. L. (ed). *Intervention for Adolescent Identity Development*. 1994. California: Sage Publications.
- Philips, C. Thomas. *Family School of Love*. 2000. Jakarta
- Rahmawati TU, *Dokumentasi TK ABA 5 Muara Padang*, Wawancara Mendalam Tentang Perkembangan Sarana dan Prasarana Sekolah Serta Keadaan Guru dan Siswa, 28 Mei 2019
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977, hlm. 8
- R.A. Koesnan, *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*, (Bandung :Sumur,2005)
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. *Prophetic Parenting Cara Nabi SAW mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Shalahuddin, mahfudh. *Metode Pendidikan Agama*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Siti Samsiah, *Guru TK ABA 5 Muara Padang*, Wawancara Mendalam Tentang Perkembangan Sekolah, Muara Padang 15 April 2019
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta; Rineka Cipta, 1993
- Suparti, Pengasuh Yayasan *TK Aisyiah Bustanul Athfal 5, Muara Padang*, Wawancara Mendalam Tentang Sejarah Berdirinya Sekolah, Muara Padang 27 Mei 2019
- Syarbini, Amirullah. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga (Studi tentang Model Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam)*. Jogjakarta: Ar-ruz Media
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Undang-undang No. 23 Tahun 2002. *Tentang Perlindungan Anak, Bab 1 Pasal 1.* Jakarta; Indonesia Legal Center Publishing, 2003

Undang-undang No 23 tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak*, (Jakarta :Visimedia,2007)

Undang-undang HAM Nomor 39 tahun 1999, (Jakarta :AsaMandiri, 2006)

Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2010

WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)

Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito, 1994

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Amirko, 1984

<https://dewasastra.wordpress.com/tag/akhlak-anak/>

KBBI kata, diakses melalui <http://kbbi.web.id/membangun/>

KBBI kata, diakses melalui <http://kbbi.web.id/anak-anak/>